

**PENGEMBANGAN ALAT MUSIK SEDERHANA  
MENGUNAKAN BAHAN ALAM UNTUK ANAK  
KELOMPOK A TK ISLAM AL FALAAH INDRALAYA  
UTARA**

**SKRIPSI**

oleh

**Gandes Tia Safitri**

**NIM: 06141381419041**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**

**PENGEMBANGAN ALAT MUSIK SEDERHANA  
MENGUNAKAN BAHAN ALAM UNTUK ANAK  
KELOMPOK A TK ISLAM AL FALAAH INDRALAYA  
UTARA**

**SKRIPSI**

oleh  
**Gandes Tia Safitri**  
NIM : 06141381419041  
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

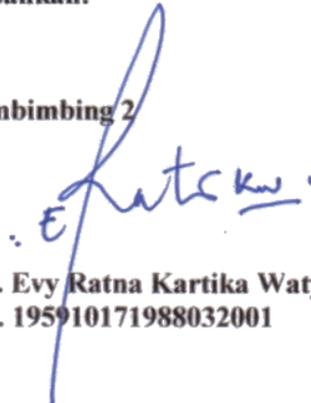
**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1**



**Dra. Hasmalena, M.Pd**  
NIP. 195905261984032001

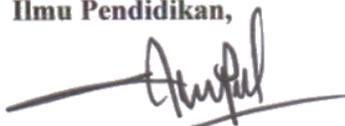
**Pembimbing 2**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 195910171988032001

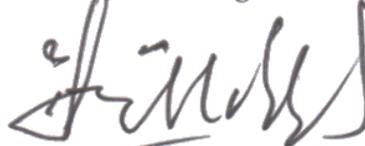
**Mengetahui:**

**Sekretaris Jurusan  
Ilmu Pendidikan,**



**Drs. Marwan Pulungan, M.Pd**  
NIP. 195911181986031004

**Koordinator Program Studi,**



**Dra. Syafdaningsih, M.Pd**  
NIP. 195908151986092001

**PENGEMBANGAN ALAT MUSIK SEDERHANA  
MENGUNAKAN BAHAN ALAM UNTUK ANAK  
KELOMPOK A TK ISLAM AL FALAAH INDRALAYA  
UTARA**

**SKRIPSI**

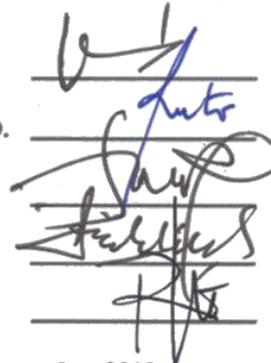
oleh  
**Gandes Tia Safitri**  
**NIM: 06141381419041**  
**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Telah diujikan dan lulus**

Hari : Senin  
Tanggal : 23 Desember 2019

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Hasmalena, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D.
3. Anggota : Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Syafdaningsih, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Rukiyah, M.Pd.



Palembang, Desember 2019  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.  
NIP. 195200151986092001

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Gandes Tia Safitri

NIM : 06141381419041

Program Studi : PG-PAUD

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Alat Musik Sederhana Menggunakan Bahan Alam Untuk Anak Kelompok A TK Islam Al Falaah Indralaya Utara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Jika di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2019



Gandes Tia Safitri

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Pengembangan Alat Musik Sederhana Menggunakan Bahan Alam Untuk Anak Kelompok A TK Islam Al Falaah Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini. penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd., dan Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri., Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd., dan Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen-dosen PG PAUD.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Desember 2019

Penulis

Gandes Tia Safitri

06141381419041

## **PERSEMBAHAN SKRIPSI**

**Alhamdulillahirobbil'aalamiin, dengan segenap ketulusan hati peneliti persembahkan skripsi ini kepada :**

- ❖ Kedua orangtua tercinta Bapak (Giyono) dan Ibu (Suparmi) terimakasih atas segala doa dan dukungan yang tak pernah henti selama ini.**
- ❖ Kakakku (Galih Pramedia Putra dan Gilang Permadi) dan Adikku (Umi Nurhidayah) yang selalu ada membantu dan memberi semangat.**
- ❖ Keluargaku Mbah Harso Family**
- ❖ Ibu Dra. Yetty Rahelly, M.Pd., Ph.D sebagai pembimbing akademik, yang selalu memberi kemudahan dan nasihat baik selama ini.**
- ❖ Dosen pembimbing ibu Dra. Hasmalena, M.Pd dan Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D yang telah banyak membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.**
- ❖ Dosen pengajar di FKIP UNSRI, terkhusus dosen PG-PAUD ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd., ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., ibu Dra. Yetty Rahelly, M.Pd., Ph.D., Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd., ibu Mahyumi Rantina, M.Pd dan ibu Taruni Suningsih, M.Pd.**
- ❖ Staf karyawan FKIP, Mbak Anggi dan Pak Cik**
- ❖ Keluarga besar TK Islam Al Falaah.**
- ❖ Sahabat tercinta Iyak, Uwik, Mpit, Nuri, Miya, Ani, Anggrek, Dina, dan iti terimakasih atas doa, dukungan dan bantuannya.**
- ❖ Bapak Udiarto dan Dwi Purnomo terimakasih untuk tenaga, pikiran, doa dan dukungannya.**
- ❖ Sahabat PG-PAUD angkatan 2014**
- ❖ Adik tingkat angkatan 2015, 2016, 2017, 2018**
- ❖ Almamater kuning kebanggaanku**

**Motto**

**Bermimpilah dalam hidup, jangan hidup dalam mimpi**

**– Andrea Hirata**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PRAKATA .....	v
PERSEMBAHAN SKRIPSI .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Hasil Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Alat Musik Sederhana Menggunakan Bahan Alam .....	8
2.1.1 Pengertian Alat Musik Sederhana Menggunakan Bahan Alam .....	8
2.1.2 Jenis Alat Musik Bahan Alam .....	9
2.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Alat Musik Sederhana Menggunakan Bahan Alam .....	10
2.1.4 Manfaat Bermain Alat Musik Sederhana Menggunakan Bahan Alam .....	11
2.2 Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini .....	12

2.2.1	Pengertian Anak Usia Dini .....	12
2.2.2	Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini .....	12
2.2.3	Karakteristik Anak Usia Dini .....	13
2.3	Karakteristik Musik Anak Usia Dini .....	14
2.4	Indikator Pencapaian Perkembangan Seni Anak Usia 4-5 Tahun .....	16
2.5	Unsur-Unsur Musik .....	16
2.6	Langkah-Langkah Bermain Alat Musik .....	17
2.7	Hakikat Kecerdasan Musikal .....	18
2.7.1	Pengertian Kecerdasan Musikal .....	18
2.7.2	Karakteristik Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini .....	19
2.7.3	Manfaat Mengembangkan Kecerdasan Musikal .....	20
2.8	Hakikat Penelitian Pengembangan .....	20
2.8.1	Pengertian Penelitian Pengembangan .....	20
2.8.2	Model-Model Penelitian Pengembangan .....	21
2.8.3	Model Pengembangan Produk Rowntree .....	22
2.8.4	Prosedur Evaluasi Formatif Tessmer .....	22
2.9	Teori- Teori Valid dan Praktis .....	24
2.10	Penelitian Relevan .....	26
2.11	Kerangka Pikir .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis Penelitian .....	30
3.2	Subjek dan Objek Penelitian .....	30
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.4	Prosedur Penelitian .....	30
3.4.1	Perencanaan .....	31

3.4.1.1 Analisis Kebutuhan dan Perkembangan Anak .....	31
3.4.2 Pengembangan.....	31
3.4.2.1 Pengembangan Desain Alat Musik.....	31
3.4.2.2 Produksi Prototipe .....	32
3.4.3 Evaluasi .....	33
3.4.3.1 <i>Self Evaluation</i> .....	33
3.4.3.2 <i>Expert Review</i> .....	33
3.4.3.3 <i>One To One Evaluation</i> .....	33
3.4.3.4 <i>Small Group Evaluation</i> .....	34
3.5 Teknik Pengumpulan data .....	35
3.5.1 <i>Walkthrough</i> .....	35
3.5.2 Observasi .....	37
3.5.3 Dokumentasi.....	38
3.6 Teknik Analisis Data .....	38
3.6.1 Analisis data <i>Walkthrough</i> .....	38
3.6.2 Analisis Data Observasi.....	40
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Hasil Tahapan Perencanaan .....	42
4.1.1.1 Analisis Kebutuhan dan Perkembangan Anak .....	42
4.1.2 Hasil Tahapan Pengembangan.....	43
4.1.2.1 Pengembangan Alat Musik.....	43
4.1.2.2 Produksi Prototipe .....	44
4.1.3 Hasil Tahap Evaluasi .....	44
4.1.3.1 Hasil Tahap <i>Expert Review</i> .....	45

4.1.3.2 Hasil Tahap <i>One To One Evaluation</i> .....	46
4.1.3.3 Hasil Tahap <i>Small Group Evaluation</i> .....	47
4.2 Pembahasan .....	48
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan.....	55
5.2 Saran .....	56
DAFTAR RUJUKAN.....	57
LAMPIRAN.....	60

## **DAFTAR TABEL**

1. Kisi-Kisi Instrumen Validitas Materi .....	35
2. Kisi-Kisi Instrumen Validasai Desain .....	36
3. Kisi-Kisi Instrumen Observasi .....	37
4. Kategori Nilai Validitas .....	39
5. Kategori Tingkat Validitas .....	39

## DAFTAR BAGAN

1. Alur Desain Evaluasi Formatf Tessmer .....	23
2. Kerangka Berfikir .....	29
3. Prosedur Pengembangan <i>Rowntree dan Tessmer</i> .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN .....	61
LAMPIRAN 2 LEMBAR VALIDASI	
2.1 Validasi Materi .....	62
2.2 Validasi Media .....	65
LAMPIRAN 3 DATA VALIDITAS MATERI DAN DESAIN	
3.1 Analisis Data Validasi Materi .....	68
3.2 Analisis Data Validasi Desain .....	68
3.3 Rekapitulasi Hasil Validitas Materi dan Desain .....	69
3.4 Saran dan Komentar Validator.....	69
LAMPIRAN 4 LEMBAR OBSERVASI	
4.1 Lembar Observasi Tahap <i>One To One Evaluation</i> .....	70
4.2 Lembar Observasi Tahap <i>Small Group</i> .....	71
LAMPIRAN 5 ANALISIS DATA OBSERVASI	
5.1 Analisis Data Observasi Tahap <i>One To One Evaluation</i> .....	73
5.2 Analisis Data Observasi Tahap <i>Small Group Evaluation</i> .....	73
5.3 Rekapitulasi Analisis Data Observasi .....	74
LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI	
6.1 Dokumentasi Tahap <i>One To One Evaluation</i> .....	75
6.2 Dokumentasi Tahap <i>Small Group</i> .....	77
6.3 Dokumentasi Hasil Perbaikan Media .....	78
LAMPIRAN 7 BUKU PANDUAN BERMAIN ALAT MUSIK .....	79
LAMPIRAN 8 LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	88
LAMPIRAN 9 LEMBAR BIMBINGAN .....	89
LAMPIRAN 10 SURAT IZIN PENELITIAN UNSRI .....	94
LAMPIRAN 11 SURAT IZIN PENELITIAN DINAS .....	95
LAMPIRAN 12 SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN .....	96

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat musik sederhana menggunakan bahan alam untuk anak kelompok A di taman kanak-kanak yang valid dan praktis. Subjek penelitian anak kelompok A TK Islam Al Falaah Indralaya Utara dengan objek penelitian berupa alat musik sederhana menggunakan bahan alam. Penelitian ini menggunakan model pengembangan *Rowntree* dan evaluasi formatif *Tessmer*. Model pengembangan *Rowntree* ada tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pengembangan dan tahap evaluasi. Tahap evaluasi terdiri dari tahap *self evaluation*, *expert review*, *one to one evaluation*, dan *small group evaluation*. Teknik Pengumpulan data menggunakan lembar *ceklist*, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan persentase. Data yang dihasilkan dari ahli materi diperoleh 67,85% dan ahli media diperoleh 96,42%, sehingga rata-rata hasil *expert review* diperoleh 82,13% dengan kategori sangat valid yang mencakup aspek penilaian isi, konstruk, dan media. Hasil evaluasi tahap *one to one* dengan jumlah subjek tiga orang anak didapatkan *persentase* sebesar 79,13%. Pada tahap *small group* dengan subjek enam orang anak didapatkan *persentase* sebesar 81,21%, sehingga didapatkan rata-rata 80,17% dengan kategori praktis. Dari semua tahap yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan alat musik sederhana menggunakan bahan alam untuk anak kelompok A TK Islam Al Falaah dinyatakan valid dan praktis.

***Kata-kata kunci:*** Pengembangan Alat Musik Sederhana, Bahan Alam.

## **ABSTRACT**

*The objective of this research is to develop simple musical instruments using natural materials for the children of group A in the Kindergarten that are valid and practical. The subject of this research are the childrens of group A Islamic Kindergarten Al Falaah North Indralaya with the object of research is the form of a simple musical instrument using natural materials. This study used the Rowntree development model and Tessmer's formative evaluation. The Rowntree development model has three stages, namely the planning stage, the development stage and the evaluation stage. The evaluation consists of the stage of self evaluation, expert review, one to one evaluation, and small group evaluation. Techniques for collecting data used checklist sheets, observation and documentation. Techniques for analysis data used percentages. The data generated from material experts obtained 67.85% and media experts obtained 96.42%, so that the average results of expert reviews obtained 82.13% with a valid category that includes aspects of content assessment, constructs, and media. The results of the one to one stage evaluation with the number of subjects of three children obtained a percentage of 79.13%. In the small group stage with the subject of six children a percentage of 81.21% was obtained, so that the average of 80.17% was obtained with the practical category. Of all the stages that have been carried out, it can be concluded that the development of a simple musical instrument using natural materials for children of group A Islamic Al Falaah Kindergarten was declared valid and practical.*

**Keywords:** *Development of Simple Musical Instruments, Natural Materials.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anak merupakan generasi penerus bangsa dan harapan bagi orang tua. Setiap anak dilahirkan dengan kepribadian dan keunikannya masing-masing. Begitu juga dengan kecerdasan dan kemampuan yang dimiliki anak berbeda-beda, ketika ia memasuki dunia pendidikan mulai terlihat kemampuan yang lebih menonjol pada dirinya. Kecerdasan telah dimiliki anak sejak ia lahir, namun dalam perkembangannya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, salah satunya adalah lingkungan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang dijumpai anak dan kepribadian anak terbentuk dari lingkungan serta stimulasi yang lingkungan berikan terhadap dirinya yang dapat menentukan apakah kemampuan itu akan berkembang atau tidak.

Usia dini merupakan masa dimana anak berada pada periode sensitif yang artinya dimasa inilah anak dapat dengan mudah menerima berbagai stimulus dari lingkungannya. Pada masa ini anak usia dini berada pada masa keemasan di sepanjang rentang usia perkembangan manusia. Itulah mengapa para ahli pendidikan anak memandang usia dini merupakan masa emas (the golden age) karena hanya datang sekali dan tidak dapat diulang (Wiyani, 2014). Maka dari itu, pendidikan anak usia dini sangat berperan penting untuk membantu mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang terdiri dari perkembangan moral dan agama, sosial-emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni. Senada dengan hal tersebut Sujiono (2012:7) menambahkan bahwa pada dasarnya pendidikan anak usia dini meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Setiap manusia pada dasarnya memiliki beberapa bentuk kecerdasan, akan tetapi kecerdasan yang sering terasah akan menjadi kecerdasan yang dominan

pada dirinya. Dalam hal ini Gardner mengidentifikasi kecerdasan menjadi tujuh macam yang disebut dengan kecerdasan majemuk yaitu kecerdasan linguistik, logis-matematis, spasial, musikal, badani-kinestetik, interpersonal, intrapersonal. Menurut teori tujuh kecerdasan tersebut menandakan bahwa setiap anak memiliki bakat dan minat masing-masing.

Salah satu kecerdasan majemuk yang dimiliki yaitu kecerdasan musikal (Musik, irama, dan bunyi/suara). Menurut Sudarna (2014:4) orang yang memiliki kecerdasan musikal biasanya peka dengan suara atau bunyi-bunyian (musik dan irama). Dalam pendidikan anak usia dini, kecerdasan musikal merupakan bagian dari aspek perkembangan seni yang juga sangat penting untuk dikembangkan.

Dalam hal ini kecerdasan musikal dapat dilihat dari kegiatan seni musik yang dilakukan. Dalam kegiatan seni untuk anak-anak, tidak hanya aspek perkembangan seni saja yang bisa dikembangkan, tetapi juga ditemukan nilai-nilai edukasi yang kemudian dikenal sebagai konsep *education through art* yang dikemukakan oleh Herbert Read yang dikembangkan dari pemikiran Plato (428-347 SM) yang mengatakan *art should be the basic of education*, (dalam Pekerti, dkk.2016) Selanjutnya Lowenfeld dan Brittain dikutip oleh Pekerti, dkk (2016) menjelaskan bahwa kegiatan seni berperan dalam mengembangkan berbagai kemampuan dasar didalam diri anak, seperti kemampuan: fisik, perseptual, pikir/intelektual, emosional, kreativitas, sosial dan estetik. Jadi berdasarkan konsep tersebut dapat dikatakan bahwa seni seharusnya bisa menjadi dasar pendidikan yang kemudian dikembangkan lagi dan memiliki makna bahwa pendidikan bisa dilakukan melalui kegiatan seni termasuk di dalamnya kegiatan seni musik.

Perkembangan seni anak juga memiliki peran penting dalam kehidupan. Menurut Yuwono (2016) manusia memiliki dua belahan otak yaitu otak kiri dan otak kanan. Belahan otak kiri berfungsi mengendalikan aktivitas-aktivitas mental yang mencakup keterampilan matematika, bahasa, logika, analisis, menulis, dan aktivitas sejenis, sedangkan belahan otak kanan mencakup aktivitas seperti imajinasi, warna, musik, irama/ritme, melamun dan aktivitas-aktivitas yang sejenis. Senada dengan hal

tersebut Setiawan dikutip Rolina (2012) juga menyatakan bahwa pendidikan seni berperan penting untuk merangsang perkembangan belahan otak bagian kanan anak. Selanjutnya, ada suatu penelitian dari Universitas Munster di Jerman, peneliti melaporkan penemuan mereka bahwa pelajaran musik untuk anak-anak ternyata dapat memperluas fungsi otak, karena pada musisi ditemukan bahwa area otak yang digunakan untuk menganalisis *pitch* (nada-harmoni/kualitas) musik ternyata 25% lebih besar dibandingkan orang yang tidak pernah memainkan alat musik dan area tersebut dapat diperbesar melalui banyak latihan dan pengalaman musikal (Djohan, 2016:102).

Berdasarkan Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 Bab IV tentang Standar Isi Pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai moral dan agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Kemudian masih berdasarkan Peraturan Menteri yang sama pada ayat (7) menyatakan bahwa seni sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kemampuan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni, gerak dan tari, serta drama. Jadi, berdasarkan uraian tersebut dapat diartikan bahwa seluruh aspek perkembangan anak sangat penting dan haruslah dikembangkan tanpa terkecuali. Semua aspek perkembangan anak akan berjalan secara optimal apabila didukung dengan lingkungan dan mendapatkan stimulasi dengan baik.

Memahami pentingnya pemberian stimulasi dalam pembelajaran seni musik lebih spesifiknya alat musik yang sederhana untuk mengoptimalkan potensi serta merangsang kecerdasan musikal anak yang terkadang di TK (Taman Kanak-Kanak) masih sangat kurang dioptimalkan oleh guru salah satunya dikarenakan guru yang masih kurang kreatif untuk menggunakan atau membuat alat musik sederhana dalam pembelajaran seni musik, terkadang masih ada guru yang belum menganggap penting

alat musik, sehingga biasanya guru hanya mengajak anak bernyanyi sambil bertepuk tangan atau dengan sedikit gerakan saja, sehingga anak menjadi cepat bosan.

Studi pendahuluan dengan observasi yang telah dilakukan di TK Islam Al Falaah Indralaya Utara pada tanggal 4 Oktober 2018, berdasarkan hasil pengamatan ditemukan masalah, yaitu dalam kegiatan pengembangan seni musik sudah dilakukan namun, masih kurang optimal, seperti bernyanyi sambil bertepuk tangan yang merupakan bentuk perkusi yang paling sederhana atau dengan gerak dan lagu saja, dan tidak menggunakan alat musik dalam mengembangkan aspek seni musik, sehingga membuat anak merasa kurang antusias dan mudah bosan, terlihat 6 dari 10 orang terlihat tidak antusias bernyanyi, bahkan ada juga anak yang memukul mukul meja seolah memainkan gendang atau drum, sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif diakibatkan perkembangan kecerdasan musikalnya kurang terstimulasi. Hal tersebut dikarenakan belum adanya alat musik yang digunakan untuk mengembangkan kecerdasan musikal anak.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelompok A ibu Koriba, S.Pd di TK Islam Al Falaah Indralaya Utara pada tanggal 8 Oktober 2018, didapat penjelasan bahwa anak-anak sering terlihat kurang antusias saat kegiatan awal yang dibuka dengan kegiatan bernyanyi bersama, serta belum adanya kegiatan seni musik terkhusus kegiatan bermain alat musik dikarenakan kurangnya fasilitas dari sekolah berupa alat musik yang digunakan untuk menstimulasi kecerdasan musikal anak. Dalam kegiatan seni musik guru hanya mengajak anak bernyanyi bersama sambil bertepuk tangan atau dengan gerak dan lagu. Sedangkan untuk melakukan kegiatan seni khususnya bermain alat musik sederhana, belum dapat diterapkan dikarenakan kreativitas guru kurang diperhatikan. Sehingga guru memerlukan sebuah alat musik yang mampu membuat anak mendapat stimulasi kecerdasan musikalnya.

Wawancara juga dilakukan kepada salah satu orang tua anak kelompok A ibu Titri Sulaiha di TK Islam Al Falaah yang dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2018 saat menjemput anaknya pulang sekolah menyangkut pengembangan kecerdasan seni, didapat penjelasan bahwa anak kurang diberikan kesempatan yang lebih dalam

mengembangkan kecerdasan seni salah satunya bermain alat musik sehingga orang tua merasa tidak puas. Hal ini dikarenakan tidak adanya alat musik.

Selain di TK Islam Al Falaah dilakukan juga observasi di PAUD Flamboyan pada hari senin 15 Oktober 2018 dan di PAUD Puspa Indah pada kamis 18 Oktober 2018. Ditemukan saat anak melaksanakan kegiatan awal yang diawali dengan bernyanyi bersama dari 12 orang anak kelompok A di PAUD Puspa Indah bahwa ada 7 orang anak dan 11 orang anak Kelompok A PAUD Flamboyan ditemukan bahwa 7 orang anak yang tidak antusias dan tidak semangat dalam bernyanyi. Permasalahan yang terjadi tersebut dapat diakibatkan karena kurangnya fasilitas dalam memenuhi kegiatan bernyanyi atau seni musik berupa alat musik. Selain itu, guru juga belum bisa berkreasi dalam melaksanakan kegiatan seni musik dengan menggunakan alat musik yang juga penting untuk distimulasikan ke anak.

Pada hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di tiga lembaga PAUD tersebut, guru masih kurang efektif dalam melaksanakan sebuah kegiatan yang mengembangkan seni terkhusus seni musik anak, serta belum kreatif dalam mengembangkan alat musik sederhana, guru belum menggunakan alat musik sebagai cara untuk menstimulasi perkembangan seni atau musikal anak. Walaupun di beberapa lembaga PAUD tersebut sudah ada guru yang mengikuti beberapa pelatihan-pelatihan guru PAUD, tetapi guru belum bisa mengoptimalkan dan berinovasi untuk mengadakan atau menciptakan alat musik yang sederhana sebagai salah satu hal yang penting untuk mengoptimalkan perkembangan seni musik anak.

Menurut Pekerti, dkk (2016) mengatakan bahwa anak-anak pada umumnya mengagumi bunyi atau suara yang keluar dari instrumen-instrumen musik, baik tradisional maupun yang nontradisional. Tidak semua instrumen musik cocok untuk digunakan di TK. Jenis Instrumen musik yang paling sesuai adalah jenis instrumen perkusi sederhana. Seperti yang kita ketahui, Indonesia memiliki sumber daya alam yang berlimpah, banyak alat musik tradisional yang terbuat dari bahan alam seperti angklung dan calung yang terbuat dari bambu, marakas dan karimba yang terbuat dari kayu dan tempurung kelapa. Alat musik yang terbuat dari bahan alam ini selain

bahannya yang mudah didapat juga cukup tahan lama untuk digunakan. Namun, tidak semua alat musik dari bahan alam ini yang aman dan mudah dimainkan oleh anak usia 4-5 tahun.

Untuk itu penting dikembangkannya alat musik sederhana yang dibuat untuk memanfaatkan bahan alam yang ada, serta bertujuan untuk mengembangkan alat musik itu sendiri yang dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik seni musik anak usia 4 sampai 5 tahun. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dan penting dilakukan penelitian tentang **Pengembangan Alat Musik Sederhana Menggunakan Bahan Alam Untuk Anak Kelompok A TK Islam Al Falaah Indralaya Utara**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengembangkan alat musik sederhana menggunakan bahan alam untuk anak kelompok A TK Islam Al Falaah Indralaya Utara yang valid?
- b. Bagaimana mengembangkan alat musik sederhana menggunakan bahan alam untuk anak kelompok A TK Islam Al Falaah Indralaya Utara yang praktis?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Menghasilkan produk berupa alat musik sederhana menggunakan bahan alam untuk anak kelompok A TK Islam Al Falaah Indralaya Utara yang valid.
- b. Menghasilkan produk berupa alat musik sederhana menggunakan bahan alam untuk anak kelompok A TK Islam Al Falaah Indralaya Utara yang praktis.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut:

- a. Bagi guru dapat memberikan pengetahuan tentang bermain alat musik sederhana menggunakan bahan alam dalam mengembangkan aspek seni, sebagai upaya

stimulasi yang diberikan untuk mengetahui minat dan bakat anak pada bidang seni musik.

- b. Bagi anak dapat mengembangkan kreativitasnya dan mengekspresikan diri melalui aktivitas seni yaitu bermain alat musik sederhana sebagai cara untuk mengembangkan aspek perkembangan seni dan kecerdasan musikal anak.
- c. Bagi sekolah dapat memberikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran seni anak termasuk di dalamnya kegiatan seni musik melalui alat musik sederhana menggunakan bahan alam.
- d. Manfaat bagi Program Studi PG PAUD, pengembangan alat musik sederhana dari bahan alam untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang alat musik sederhana yang dapat mengembangkan seni musik anak kelompok A.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, Warsito & Bambang Sugiana. (2017). *Selayang pandang alat musik nusantara*. Surabaya: Pustaka Wijaya Kusuma.
- Aida, Irma Anggraeni, dkk. (2019). Keefektifan model make a match berbantu media word card terhadap hasil belajar siswa. *International journal of elementary education*. 3(3): 328 - 334.
- Alfianika, Ninit. (2018). *Buku ajar metode penelitian pengajaran bahasa indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ambarwati, Sukma Vavilya & Suprayitno. (2014). Pemanfaatan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas membuat mozaik pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*. 2(2): 1 - 9.
- Amirono, Daryanto & M.T. (2016). *Evaluasi & penilaian pembelajaran kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Anggraini. (2015). Pengembangan media layanan klasikal berbasis cerita bergambar bidang sosial-pribadi dengan materi kesetiakawanan sosial di kelas iv sd negeri 179 palembang. *Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Arifin, Zaenal. (2017). Kriteria instrumen dalam suatu penelitian. *Jurnal THEOREMS (the original research of mathematics)*. 2(1): 28 – 36.
- Djohan. (2016). *Psikologi musik*. Yogyakarta: Penerbit Indonesia Cerdas
- Fauziah, Nadia. (2013). Penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak. *Jurnal ilmiah VISI P2TK PAUD NI*. 8(1): 23 – 30.
- Habiby, Wahdan Najib. (2017). *Statistika pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hadisi, La. (2015). Pendidikan karakter pada anak usia dini. *Jurnal al-ta'dib*. 8(2): 50 – 69.
- Herfanda, Ferial Riezky. (2014). Bentuk pertunjukan musik perkusi paguyuban sayung hore (PSH) di Semarang. *Jurnal seni musik*. 3(1): 1 – 9.
- Herlina, Ira, dkk. (2014). Peningkatan kecerdasan musikal melalui bermain alat musik perkusi pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal PGPAUD FKIP universitas tanjungpura pontianak*. 1 – 10.
- Linggasari, Twostyana, dkk. (2017). Kreativitas guru dalam pembelajaran musik di tk kemala bhayangkari 62 boyolali. *Jurnal seni musik*. 6(2): 56 – 65.
- Mutiah, Diana. (2015). *Psikologi bermain anak usia dini*. Jakarta: Prenada Media Group
- Nurmalinda. (2015). Pertunjukkan bianggung ditinjau dari aspek musikal dan ritual di desa kuala tolam kecamatan pelalawan kabupaten pelalawan propinsi riau. *Jurnal IPTEKS terapan research of applied science and education*. 8(i4): 152 – 166.
- Oktia M, Titik. (2012). *Ensiklopedia alat musik tradisonal*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Pekerti, Widia, dkk. (2016). *Metode pengembangan seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137. (2014). Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146. (2014). Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan anak Usia Dini.
- Prawastiningtyas, Devita Philia. (2015). Pengembangan media apron hitung untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK PKK kartini padokan kidul bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, Ratu Ilma Indra. (2015). Pengembangan modul evaluasi pembelajaran menggunakan teori belajar konstruktivisme. *Jurnal program magister pendidikan matematika FKIP Universitas Sriwijaya*. 1 – 10.
- Rachman, Fuad Abd, dkk. (2017). Pengembangan LKPD berbasis berpikir kritis materi kelarutan dan hasil kali kelarutan pada mata pelajaran kimia di SMA. *Jurnal al kimia*. 1(1): 16 – 25.
- Rachmawati, Yeni & Euis Kurniati. (2017). *Strategi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Rachmi, Tetty, dkk. (2014). *Keterampilan musik dan tari*. Banten: Universitas Terbuka.
- Rakhma, Eugenia. (2017). *Menumbuhkan kemandirian anak*. Yogyakarta: Stiletto Book.
- Retnawati, Heri. (2016). *Analisis kuantitatif instrumen penelitian (panduan peneliti, mahasiswa, dan psikometrian)*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Rolina, Nelva. (2012). Indigeneousasi sebagai dasar pendidikan karakter pada early childhood education (ECE). *Jurnal socia*. 11(2): 217 – 228.
- Rosidah, Ria. (2017). Pengembangan buku cerita matematika untuk anak kelompok b di TK negeri pembina indralaya selatan. *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Srwijaya.
- Rosydiana, Erni. (2017). Meningkatkan kecerdasan musik melalui permainan angklung di PAUD aulia. *Jurnal yaa bunayya jurnal pendidikan anak usia dini*. 1(2): 53 – 64.
- Satriadi, Indra, dkk. (2015). Rancang bangun pengenalan alat musik tradisional Indonesia berbasis android. *Jurnal informanika*. 1(2): 9 – 18.
- Setiawan, Heru. (2011). Landasan konseptual perencanaan dan perancangan pusat pendidikan musik di yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Setiawati, Ety, dkk. (2017). Pengembangan media pembelajaran modul pada materi animalia kelas x sman 1 pontianak. *Jurnal bio education*. 4(1): 47 – 57.
- Setyawati, Tiya, dkk. (2017). Meningkatkan kecerdasan musikal melalui bermain alat musik angklung (penelitian tindakan pada anak kelompok b usia 5-6 tahun di TK negeri pembina kota serang-banten). *Jurnal pendidikan dan kajian seni*. 2(1): 63 – 77.
- Setyosari, Punaji. (2016). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Sudarna. (2014). *Pendidikan anak usia dini berkarakter*. Yogyakarta: Genius Publisher
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi penelitian, kualitatif, kuantitatif, dan r & d*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2012). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Indeks
- Sunarti & Rachmawati, S. (2014). *Penilaian dalam kurikulum 2013 membantu guru & calon guru mengetahui langkah-langkah penilaian pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Suryani, Ade. (2018). Pengembangan alat musik dari tempurung kelapa pada anak kelompok B di TK islam noor salam Palembang. *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Srwijaya.
- Susanto, Ahmad. (2017). *Pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sya'diyah, Lailatus. (2018). Pengembangan alat permainan ludo untuk anak kelompok A di TK pembina gelombang. *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Tegeh, I Made, dkk. (2014). *Model penelitian pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Toruan, Ester Pratiwi L. (2019). Pengembangan bahan ajar himpunan untuk anak kelompok B di TK darma wanita Palembang. *Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas Srwijaya.
- Utami, Tri. (2017). Penanaman kompetensi inti melalui pendekatan saintifik di PAUD terpadu An-Nuur. *Jurnal pendidikan anak usia dini yaa bunayya*. 1(2): 91 – 100.
- Widhyatama, Sila. (2012). Pola Imbal Gamelan Bali dalam Kelompok Musik Perkusi Cooperland di Kota Semarang. *Jurnal seni musik*. 1(1): 59 – 67.
- Widhyatama, Sila. (2012). *Sejarah musik dan apresiasi seni*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Winarni, Endang Widi. (2018). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, ptk, r&d*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardi. (2014). *Psikologi perkembangan anak usia dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Yeni, Indra. (2017). Keefektifan penggunaan permainan perkusi sederhana untuk meningkatkan kecerdasan musikal anak di taman kanak-kanak. *Jurnal Universitas Negeri Padang*. 76 – 81.
- Yetti, Elinda & Icha Khairiah.(2017). Peningkatan kemampuan musikalitas melalui bermain alat musik dol. *Jurnal pendidikan usia dini*. 226 – 237.
- Yuwono, Pratik Hari. (2016). Pengembangan intelegensi musikal siswa melalui pembelajaran musik di sekolah. *Jurnal ilmiah kependidikan*. 10(1).